

# Analisis perbandingan konsep perempuan: gambaran perempuan saat ini melalui komedi situasi "How I met Your Mother" ( 2005-2014) = A comparative analysis of femininities portrayal of today's American women in sitcom "How I met Your Mother" (2005 -2014)

Noer Faryzah Sanie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446788&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Ideologi mengenai keperempuanan tidaklah tetap. Hal tersebut selalu berubah seiring dengan perkembangan zaman. Maka dari itu, terdapat beragam gambaran tentang keperempuanan yang direpresentasikan oleh televisi. Salah satu contoh penggambaran keperempuanan melalui televisi terdapat pada komedi situasi berjudul *How I Met Your Mother*, di mana program ini merepresentasikan dua konsep keperempuanan yang berbeda. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana dua pemeran utama perempuan di dalam cerita, yakni Lily dan Robin, merepresentasikan konsep perempuan dengan pemikiran tradisional dan konsep perempuan dengan pemikiran postfeminist sesuai dengan yang diungkapkan oleh Roussell 2007 . Untuk mendukung argumen penulis, jurnal ini menggunakan sudut pandang mengenai keperempuanan yang diutarakan oleh Sigmund Freud 1933 . Dengan mempertimbangkan tema komedi pada cerita *HIMYM*, maka satiran yang digunakan di dalam cerita juga akan menjadi bahan analisis penulis. Sebagai kesimpulannya, jurnal ini mendapatkan bahwa *HIMYM* mendekonstruksi konsep tradisional dan postfeminist melalui kedua karakter utama perempuannya. Selain itu, hasil analisis juga menemukan adanya ambivalensi yang muncul pada kedua pemeran utama perempuan.

<hr />

### <b>ABSTRACT</b><br>

The ideology of woman's femininity is dynamic. It changes overtime. Therefore, there are diverse portrayals of woman's femininity in television. One interesting example of woman's femininity depiction in television is situational comedy titled *How I Met Your Mother* that represents portrayal of today's American woman in two different conceptualizations of femininity. This article aims to see how the two main female characters in the sitcom, Lily and Robin, embody the concepts of traditional femininity and postfeminist femininity from Roussell 2007 . This article uses the perspective of femininity by Sigmund Freud 1933 to support the research argument. Considering the theme of *HIMYM* is situational comedy, the satire used in the story will be also analyzed. This article finds that *HIMYM* deconstructs the traditional and postfeminist conceptualizations of femininity through the main female characters. However, it also reveals gender ambivalence that occurs in both main female characters.